

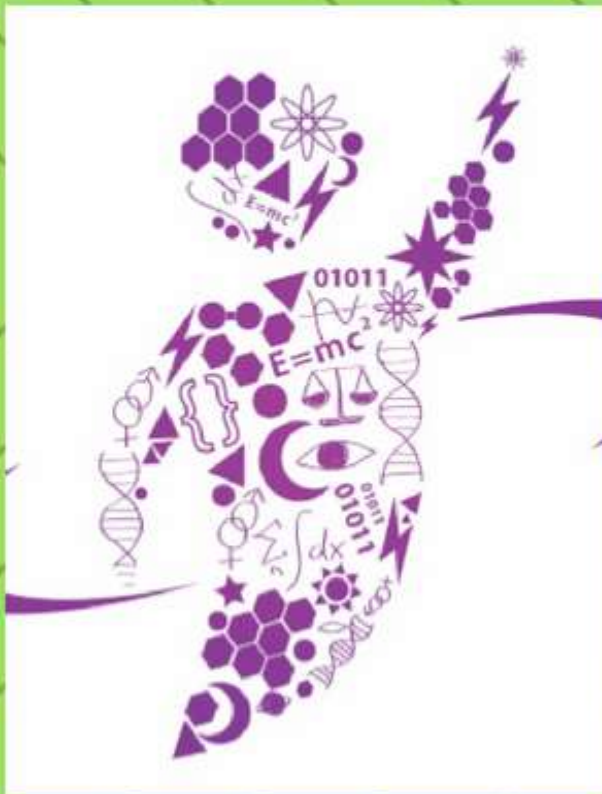
PAKET 5

PELATIHAN ONLINE

2019

**SMA
GEOGRAFI**

po.alcindonesia.co.id



WWW.ALCINDONESIA.CO.ID

@ALCINDONESIA

085223273373

GEOGRAFI PERKOTAAN

POLA KERUANGAN KOTA

Kota : benteng budaya pemusatan jumlah penduduk besar ditandai dengan ciri heterogen, individualisme, materialistis.

CIRI-CIRI KOTA :

1 Ciri Fisik

- a. Terdapat sarana perekonomian / pusat pembelanjaan seperti pasar dan supermarket. Berdasarkan kemampuan untuk melayani penduduk yang datang berbelanja, pusat pembelanjaan
 - 1) *Neighborhood Centre* : 7.500 – 20.000 orang
 - 2) *Community Centre* : 20.000 – 100.000 orang
 - 3) *Regional Centre* : di atas 100.000 orang
- b. Adanya tempat parkir
- c. Adanya tempat rekreasi / pariwisata
- d. Terdapat alun-alun
- e. Adanya gedung pemerintahan

2 Ciri Sosial / Non Fisik

- 1) Masyarakat heterogen
- 2) Bersifat individualis
- 3) Mata pencaharian non agraris
- 4) Corak kehidupan bersifat gesselschaft
- 5) Norma-norma keagamaan tidak begitu ketat
- 6) Pandangan hidup rasional
- 7) Adanya strategi keuangan
- 8) Bersifat materialistis

KLASIFIKASI

1 Berdasarkan Sejarah Dunia

- 1) Kota SM = 2500 SM
Contoh : Athena, Roma, Babilon
- 2) Kota Abad Pertengahan Abad ke 5 – 10
Contoh : Genoa, Venice
- 3) Kota lama di Timur Tengah dan Timur Jauh
Contoh : Portugis, Spanyol, Baghdad, Damaskus, Beijing
- 4) Kota Modern, maju di bidang ekonomi, industry
Contoh : Birmingham, Pittsburg, Manchester

2 Berdasarkan Tingkat Perkembangan

- 1) Tingkat Eopolis : Desa Berkembang menjadi kota baru
- 2) Tingkat Polis : Kota yang memiliki ciri agraris
- 3) Tingkat Metropolis : Kota besar yang sudah mengarah ke Industri
- 4) Tingkat Megapolis : Gabungan beberapa metropolis
- 5) Tingkat Tryanopolis : Kehidupan ditandai kemacetan lalu lintas dan kriminalitas yang tinggi
- 6) Tingkat Nekropolis : Suatu kota berkembang menuju keruntuhan

3 Berdasarkan Jumlah Penduduk

- 1) Kota Kecil : 20.000 – 50.000 jiwa
- 2) Kota Sedang : 50.000 – 100.000 jiwa
- 3) Kota Besar : 100.000 – 1 juta jiwa
- 4) Kota Metropolitan : 1 juta – 5 juta jiwa
- 5) Kota Megapolitan : > 5 juta jiwa

4 Berdasarkan sejarah pertumbuhan di Indonesia

- a) Pusat Perdagangan
Contoh : Jakarta, Semarang, Surabaya
- b) Pusat Perkebunan
Contoh : Jambi, Maluku, Bogor, Siantar
- c) Pusat Pertambangan
Contoh : Kalimantan, Papua, Cirebon
- d) Pusat Pemerintahan (Ibukota Provinsi)
Contoh : Jakarta, Yogyakarta

5 Elemen perkotaan

- **Doxiadis:** Alam (*nature*), Individu manusia (*Antropos*), Masyarakat (*Society*), Ruang kehidupan (*Shells*), Jaringan (*Network*)
- **Patrick Geddes:** *Place, Work, Folk*
- **Kevin Lynch:** *The image of the city* (1960) □ Sifat suatu obyek fisik yang menyebabkan kemungkinan besar membuat citra yang kuat pada setiap orang □ di dalam kota: *path, edge, district, node, dan landmark*.

POLA KERUANGAN KOTA

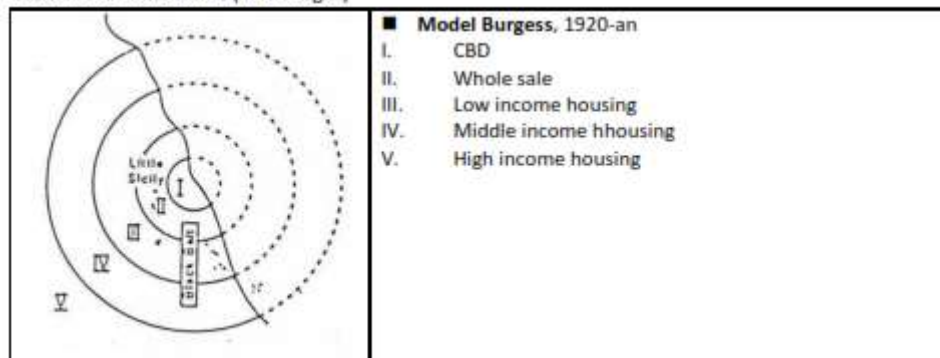
A BERDASARKAN KERUANGAN / LINGKUNGAN

- a) Inti Kota (*core of city*), PDK (Pusat Daerah Kegiatan) atau CBD (*central Business District*)
- b) Selaput Inti Kota (SIK), Daerah di luar dari inti kota akibat tidak tertampungnya kegiatan dalam kota
- c) Kota Satelit, Daerah yang memiliki sifat perkotaan dan memberi daya dukung bagi kehidupan kota-kota
- d) Sub-urban, Daerah di sekitar Pusat kota yang berfungsi sebagai daerah permukiman dengan manufaktur.

B TEORI POLA KERUANGAN KOTA

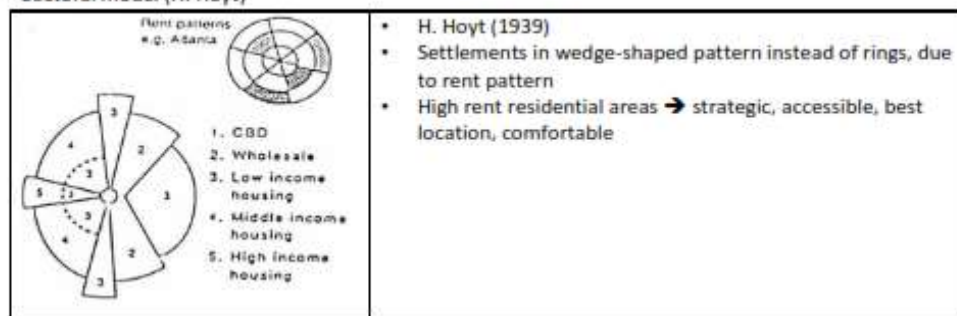
1. **Teori Konsentris** (Burgess, 1925) yang menyatakan bahwa Daerah Pusat Kota (DPK) atau Central Business District (CBD) adalah pusat kota yang letaknya tepat di tengah kota dan berbentuk bundar yang merupakan pusat kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan politik, serta merupakan zona dengan derajat aksesibilitas tinggi dalam suatu kota. DPK atau CBD tersebut terbagi atas dua bagian, yaitu: pertama, bagian paling inti atau RBD (Retail Business District) dengan kegiatan dominan pertokoan, perkantoran dan jasa; kedua, bagian di luarnya atau WBD (Wholesale Business District) yang ditempati oleh bangunan dengan peruntukan kegiatan ekonomi skala besar, seperti pasar, pergudangan (warehouse), dan gedung penyimpanan barang supaya tahan lama (storage buildings).

• Concentric Zone Model (B.W. Burgess)

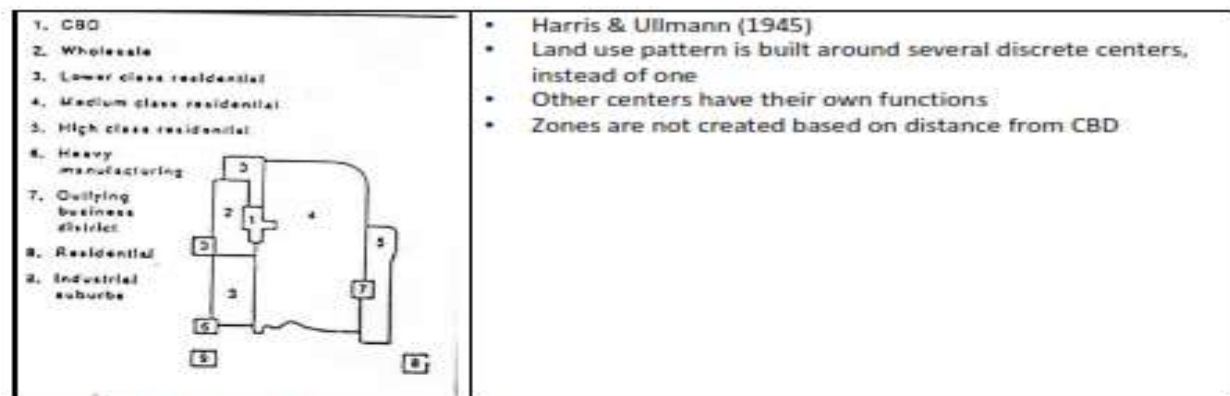


2. **Teori Sektoral** (Hoyt, 1939) menyatakan bahwa DPK atau CBD memiliki pengertian yang sama dengan yang diungkapkan oleh Teori Konsentris.

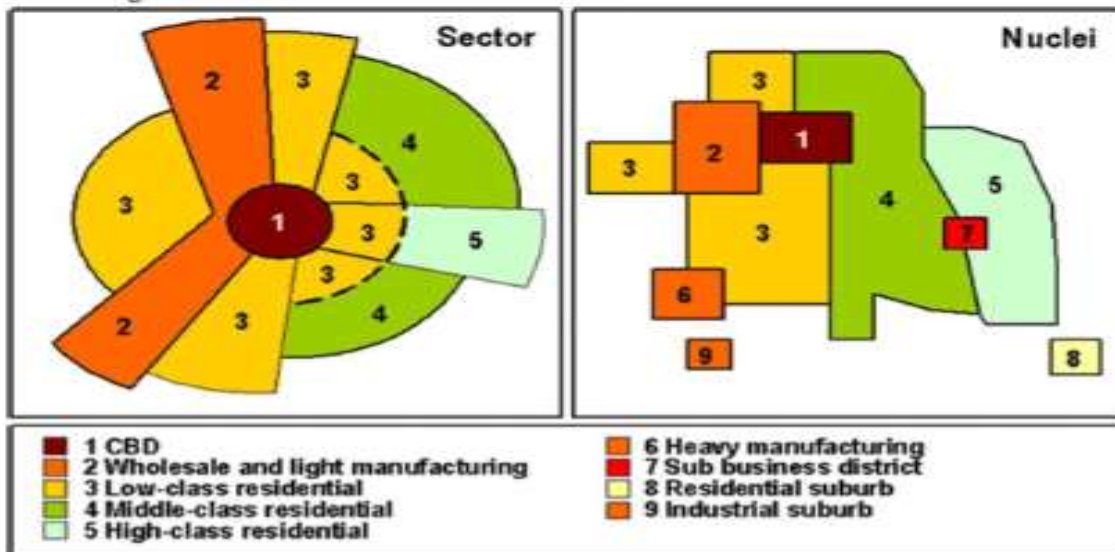
• Sectoral model (H. Hoyt)



3. **Teori Pusat Berganda** (Harris dan Ullman, 1945) menyatakan bahwa DPK atau CBD adalah pusat kota yang letaknya relatif di tengah-tengah sel-sel lainnya dan berfungsi sebagai salah satu "growing points". Zona ini menampung sebagian besar kegiatan kota, berupa pusat fasilitas transportasi dan di dalamnya terdapat distrik spesialisasi pelayanan, seperti "retailing" distrik khusus perbankan, teater dan lain-lain (Yunus, 2000:49). Namun, ada perbedaan dengan dua teori yang disebutkan di atas, yaitu bahwa pada Teori Pusat Berganda terdapat banyak DPK atau CBD dan letaknya tidak persis di tengah kota dan tidak selalu berbentuk bundar.



• Perbandingan antara *sectoral* and *multiple nuclei model*



4. **Teori Ketinggian Bangunan** (Bergel, 1955). Teori ini menyatakan bahwa perkembangan struktur kota dapat dilihat dari variabel ketinggian bangunan. DPK atau CBD secara garis besar merupakan daerah dengan harga lahan yang tinggi, aksesibilitas sangat tinggi dan ada kecenderungan membangun struktur perkotaan secara vertikal. Dalam hal ini, maka di DPK atau CBD paling sesuai dengan kegiatan perdagangan (retail activities), karena semakin tinggi aksesibilitas suatu ruang maka ruang tersebut akan ditempati oleh fungsi yang paling kuat ekonominya.
5. **Teori Konsektoral** (Griffin dan Ford, 1980). Teori Konsektoral dilandasi oleh struktur ruang kota di Amerika Latin. Dalam teori ini disebutkan bahwa DPK atau CBD merupakan tempat utama dari perdagangan, hiburan dan lapangan pekerjaan. Di daerah ini terjadi proses perubahan yang cepat sehingga mengancam nilai historis dari daerah tersebut. Pada daerah – daerah yang berbatasan dengan DPK atau CBD di kota-kota Amerika Latin masih banyak tempat yang digunakan untuk kegiatan ekonomi, antara lain pasar lokal, daerah-daerah pertokoan untuk golongan ekonomi lemah dan sebagian lain dipergunakan untuk tempat tinggal sementara para imigran.

6. **Teori Historis** (Alonso, 1964). DPK atau CBD dalam teori ini merupakan pusat segala fasilitas kota dan merupakan daerah dengan daya tarik tersendiri dan aksesibilitas yang tinggi.

Jadi, dari teori-teori tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa DPK atau CBD merupakan pusat segala aktivitas kota dan lokasi yang strategis untuk kegiatan perdagangan skala kota.

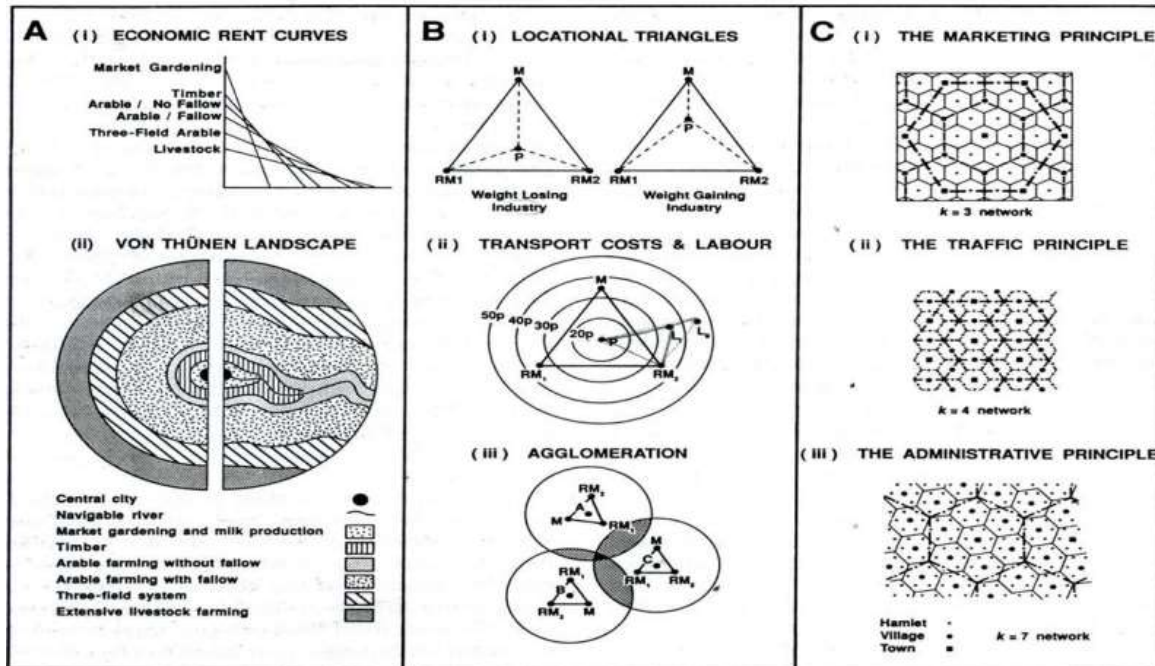


FIG 2.2 Neoclassical models of economic activity: (a) Von Thünen; (b) Weber; (c) Christaller

TAHAP-TAHAP PERKEMBANGAN KOTA, POLA KERUANGAN DESA DAN KOTA

1 Griffith Taylor

Griffith Taylor (1958) mengemukakan tahapan perkembangan kota sebagai berikut:

- *Stadium Infantile*, di dalam stadium ini tak terlihat batas yang jelas antara daerah pemukiman dan daerah perdagangan. Demikian pula antara daerah miskin dan kaya. Batas-batasnya sulit untuk digambarkan. Perumahan pemilik toko dan toko yang masih menjadi satu juga menjadi ciri-ciri stadium ini.
- *Stadium Juvenile*, di dalam stadium ini mulai terlihat bahwa kelompok perumahan tua sudah mulai terdesak perumahan-perumahan baru. Selain itu, terdapat pula pemisah antara daerah pertokoan dan daerah perumahan.
- *Stadium Mature*, di dalam stadium ini banyak ditemui daerah-daerah baru yang telah mengikuti rencana tertentu.
- *Stadium Senile*, stadium kemunduran kota. Hal ini terjadi karena di stadium ini tampak bahwa setiap zona terjadi penurunan dan kemunduran karena kurang adanya pemeliharaan yang dapat disebabkan faktor ekonomi dan politik.

2 J.M. Houston

J.M. Houston berpendapat bahwa karakteristik perkembangan kota melalui tiga tahap berikut:

- *Stadium Pembentukan Inti Kota*, yang dikenal dengan istilah CBD (Central Business District). Pada tahap ini, pembangunan gedung-gedung sebagai penggerak kegiatan mulai berkembang. Namun kenampakan fisik kota masih meliputi wilayah yang sempit.
- *Stadium Formatif*, pada tahap ini, inti kota mulai berkembang akibat perkembangan industri. Perkembangan sektor industri, transportasi, dan perdagangan menyebabkan makin luasnya keadaan pabrik-pabrik di perkotaan. Perluasan daerah umumnya terjadi di daerah yang transportasinya lancar, seperti di pinggir jalan raya.
- *Stadium Modern*, di stadium ini mulai terlihat terjadinya kemajuan bidang teknologi. Makin majunya transportasi dan komunikasi menyebabkan seseorang tak bergantung lagi pada tempat tinggal yang dekat tempat kerja. Oleh karena itu, ada gejala perkembangan kota yang mengarah keluar. Kenampakan kota tak sesederhana stadium pertama dan kedua, tetapi jauh lebih kompleks. Pada tahap ini, terjadi penggabungan beberapa pusat kegiatan sehingga menentukan batas wilayah perkotaan sudah makin sulit.

3 Menurut Lewis Mumford

- **Neopolis**, Kota menempati suatu pusat daerah pertanian dengan adat istiadat bercorak pedesaan dan serba sederhana.
- **Polis**, Merupakan pusat kehidupan keagamaan dan pemerintahan.
- **Metropolis**, Dalam kota besar ini telah terjadi pertemuan orang dari berbagai bangsa untuk tujuan dagang dan saling bertukar kebudayaan. Terjadi perkawinan campuran antar bangsa maupun antar ras sehingga menyebabkan penduduk kota heterogen
- **Megapolis**, Merupakan peningkatan dari kota metropolis. Terjadi gejala sosiopatologis. Kekuasaan dan kekayaan semakin menonjol, kemiskinan juga semakin meluas.
- **Tyrannopolis**, Kota besar ini dilanda kepincangan-kepincangan social yang berupa korupsi dan kemerosotan moral. Kaum miskin merupakan kekuatan yang tak dapat diremehkan.
- **Nekropolis**, Merupakan tahap terakhir daaari perkembangan kota. Kota mengalami kemunduran, menuju keruntuhan (nekros / bangkai)

Dilihat dari bentuk bangunan dan persebarannyatahap perkembangan kota terbagi menjadi :

- **Stadia Infantile** : rumah dan toko menjadi satu.
- **Stadia Jufentile** : Bentuk rumah kuno diganti dengan rumah baru, sudah ada pemisah antara rumah dengan toko atau perusahaan.
- **Stadia Mature** : bentuk rumah yang diatur penyusunannya, timbul area-area baru untuk pemukiman atau industri.
- **Stadia Senile** : terjadi kemunduran berbagai aktivitas kehidupan serta bangunannya akibat kurangnya pemeliharaan.

Berdasarkan fase perkembangan secara teknis, kota terbagi menjadi :

- **Fase mesoteknis**, Mengandalkan eksploitasi manusia atas sumber daya air dan angin. Semua peralatan digerakkan dengan daya angin dan air.
- **Fase Paleotekhnis**, Sumber tenaga yang digunakan adalah uap air. Mesin-mesin konstruksi dari baja. Mulai dibicarakan pabrik-pabrik dengan cerobong asap.
- **Fase Neotekhnis**, Sumber tenaga yang digunakan adalah bensin dan listrik, mengarah pada penggunaan tenaga nuklir.

Menurut N.R. Saxena, tahapan pemusatan penduduk kota terbagi atas :

- Infant town (jml penduduk 5000 – 10.000 orang)
- Township (jml penduduk 10.000 – 50.000 orang), terdiri atas :
 - Adolescent township
 - Mature township
 - Specialized township
- Township (jml penduduk 100.000 – 1.000.000), terdiri atas :
 - Adolescent township
 - Mature township
 - Adolescentship

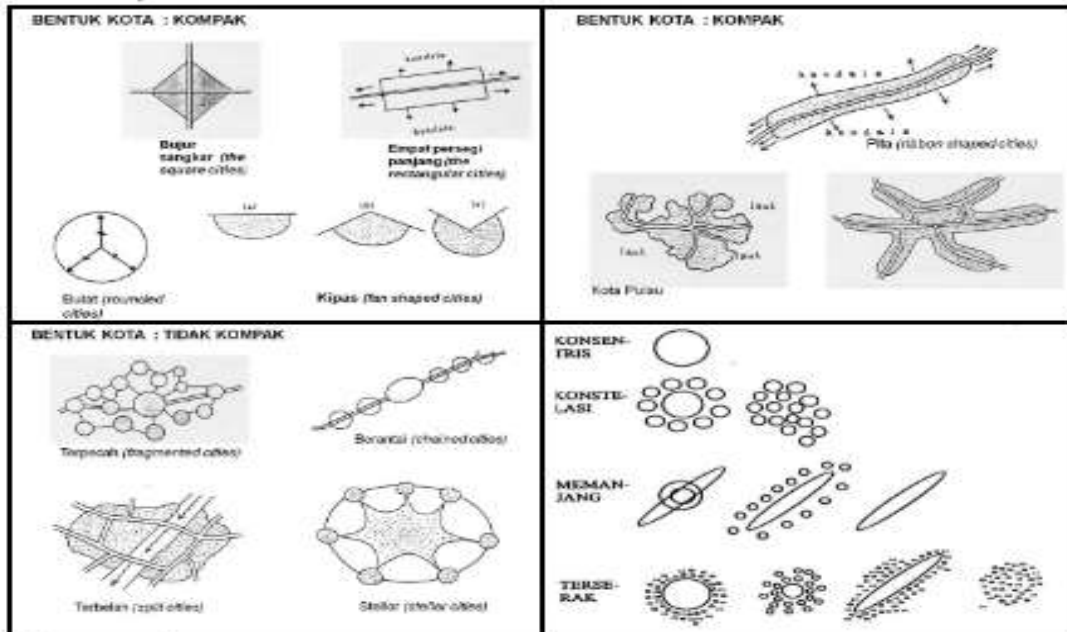
Pemerintah Republik Indonesia menggolongkan kota berdasarkan jumlah penduduk sbb :

- 1 Kota kecil, jml penduduk 20.000 – 50.000 orang
- 2 Kota sedang, jml penduduk 50.000 – 100.000 orang
- 3 Kota besar, jml penduduk 100.000 – 1.000.000 orang
- 4 Kota metropolitan, jml penduduk < 1. 000.000

TEORI LOKASI DAN POLA KERUANGAN

1 Teori Lokasi Pertanian dikembangkan bermula dari teori Von Thunen ;

- Pasar merupakan hal utama yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan budi-daya komoditas pertanian secara komersial.
- Semakin mudah rusak suatu komoditas pertanian maka semakin dekat seharusnya ke pasar, sebaliknya semakin tahan lama suatu komoditas pertanian maka dapat semakin jauh dari pasar.
- Asumsi yang dipergunakan adalah lahan bersifat homogen.

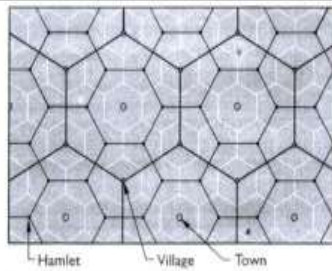


2 Teori Lokasi Industri menurut Weber lokasi suatu industry ditentukan dengan pertimbangan berbagai factor industry seperti :

- bahan baku,
- tenaga kerja,
- transportasi,
- pasar,
- tenaga ahli dan manajemen,
- bahan bakar,
- teknologi.
- Dsb. sesuai dengan jenis industrinya.

3 Teori Lokasi Pusat Permukiman, pusat-pusat permukiman bersifat hirarkis dimana suatu system permukiman terdiri dari sub-sub permukiman dan seterusnya. Teori Tempat Pusat (*Central Place Theory*) dari Walter Christaller merupakan landasan dasar dari penentuan hirarkis pusat-pusat permukiman. Pada setiap tingkatan hirarkis terdapat bberbagai fasilitas umum dan social sesuai tingkatannya (sekolah, rumah sakit, tempat ibadah, gedung pertemuan dan sebagainya).

• *Central Place Theory*



CENTRAL PLACE THEORY

- Proposed by Walter Christaller (1933)
- Normative approach to modelling the distribution of settlements and services
- Economic relationship between cities and surrounding regions
- Hexagonal market areas based on two basic concepts: threshold and range
- Threshold: minimum level of demand needed to maintain a service
- Range: maximum distance a consumer is willing to travel to purchase that service
- A hierarchy of service centers, with a large number of small centers providing basic services and increasingly smaller numbers of high-order centers providing more goods in addition to basic services
- Assumption about human behavior:
 - Consumer will always purchase from the closest central place that offer particular good
 - Whenever threshold purchasing power for a good is obtained at a central place, an entrepreneur will offer the good; whenever the demand for a good drops below threshold, the good will no longer be offered

SOAL

1. Kawasan kota besar yang memiliki fungsi sebagai daerah perbelanjaan, perkantoran, hotel, permukiman, dan pendidikan disebut dengan ...
 - a. Hinterland
 - b. Ekumenopolis
 - c. Megalopolis
 - d. Superblok
 - e. Bidonvilles
2. Berikut ini yang bukan dari karakteristik masyarakat perkotaan adalah ...
 - a. Profesi heterogen
 - b. Kebudayaan homogen
 - c. Sosialisasi rendah
 - d. Mudah mengikuti perkembangan dan perubahan
 - e. Daya konsumsi ekonomi tinggi
3. Kota yang menyandang predikat sebagai kawasan metropolis terpadat di dunia saat ini adalah ...
 - a. Jakarta
 - b. New York
 - c. Karachi
 - d. Tokyo
 - e. Shanghai
4. Kota yang memiliki potensi perikanan yang cukup besar disebut dengan
 - a. Agropolitan
 - b. Maritim
 - c. Minapolitan
 - d. Seapolis
 - e. Argopolis
5. Pada gambar di samping, wilayah pada kawasan tersebut berkembang berdasarkan teori pengembangan kota yang bercorak ...
 - a. Ribbon Development
 - b. Concentric Development
 - c. Nuclear Development
 - d. Sprawl Development
 - e. Random Development



PELATIHAN ONLINE 2019 GEOGRAFI – PAKET 5

6. *Central park* adalah salah satu landmark sekaligus sebagai kawasan hijau dari kota....

- a. Curitiba
- b. Sydney
- c. London
- d. New York
- e. Los Angeles

7. Negara ini disebut – sebut memiliki penataan ruang urban yang sangat baik, apa nama negara yang dimaksud?

- a. Cyprus
- b. Monaco
- c. Singapura
- d. Hongkong
- e. Seychelles



8. Gambar di samping adalah jaringan jalan kereta komuter yang ada di salah satu kota tersibuk di dunia dan megapolitan terbesar di dunia. Kota apakah yang dimaksud ?

- a. Tokyo
- b. Paris
- c. New York
- d. London
- e. Jakarta



9. Bangunan di samping adalah salah satu bangunan tertinggi di dunia. Bangunan ini disebut sebagai *world financial center*. Di kota manakah gedung ini berada ?

- a. New York
- b. Shanghai
- c. Tokyo
- d. Sydney
- e. Beijing



10. Proses penghidupan kembali kota atau objek kota yang telah ditinggalkan dengan membeli properti lama dan mempengaruhi kehidupan sosial budaya masyarakat perkotaan tersebut disebut dengan..

- a. Urbanisasi
- b. Re-urbanisasi
- c. Rerularisasi
- d. Gentrifikasi
- e. Remigrasi

11. Pada dasarnya, persentase ideal Ruang Terbuka Hijau di daerah perkotaan adalah ...
- A. 50%
 - B. 40%
 - C. 30%
 - D. 20%
 - E. 10%

12. Teori lokasi pertanian yang dasar asumsinya adalah perbandingan jarak ke pasar dan sifat bahan produk dikembangkan oleh
- A. Weber
 - B. Von Thunen
 - C. Ullman
 - D. Hommer Hoyt
 - E. Walter Christaller

13. Daya tarik kota yang memicu terjadinya urbanisasi oleh penduduk pedesaan adalah...
- A. Kesempatan kerja terbatas
 - B. Luas lahan yang lebih besar
 - C. Kesempatan kerja di desa kurang
 - D. Biaya hidup lebih murah
 - E. Banyaknya pilihan lapangan pekerjaan

14. Berikut merupakan ciri-ciri desa:
- 1. Sudah mulai mendapat pengaruh dari luar
 - 2. Sudah menggunakan teknologi modern
 - 3. Produktivitas mulai meningkat
 - 4. Sarana dan prasarana masih kurang
 - 5. Adat istiadat mulai longgar

Desa Swakarya ditunjukkan oleh nomor

- A. 1,2,3
- B. 1,3,5
- C. 2,3,4
- D. 2,4,5
- E. 3,4,5

15. Pernyataan:

- 1. Perluasan kearah wilayah kota
- 2. Sebagai pemasok tenaga kerja bagi kota
- 3. Mitra pembangunan wilayah kota
- 4. Sebagai pemberi subsidi bagi kota
- 5. Sebagai sumber bahan mentah bagi kota
- 6. Pengembangan kawasan elit masyarakat kota

Nomor yang menunjukkan desa sebagai daerah penyangga kota adalah...

- A. 1, 2, dan 3
- B. 2, 3, dan 5
- C. 3, 4, dan 5

- D. 4, 5, dan 6
- E. 5, 6, dan 1

16. Pertunjukan tari, musik, upacara adat dan lain-lain sesuai dengan budaya setempat, disebut...

- A. Destinasi wisata
- B. Pariwisata
- C. Atraksi
- D. Akomodasi
- E. Aksesibilitas

17. Definisi kota menurut aspek demografis adalah ...

- B. Wilayah di mana tempat konsentrasi penduduk yang dicerminkan oleh jumlah dan tingkat kepadatan penduduk lebih tinggi daripada keadaan wilayah di sekitarnya
- C. Suatu wilayah dimana terdapat kelompok-kelompok sosial masyarakat yang heterogen (tradisional – modern, formal – informal, maju – terbelakang, dsb.)
- D. Suatu wilayah yang dibatasi oleh suatu garis batas kewenangan administrasi pemerintah yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan tertentu
- E. Suatu wilayah dimana terdapat kegiatan usaha yang sangat beragam dengan dominasi sektor non pertanian, seperti perdagangan, perindustrian, pelayanan jasa, perkantoran, pengangkutan, dll.
- F. Suatu wilayah yang secara statistik besaran atau ukuran jumlah penduduknya sesuai dengan batasan atau ukuran untuk kriteria kota.

18. Berikut ini merupakan berbagai macam masalah kependudukan yang terjadi di Indonesia, kecuali?

- A. Kualitas penduduk rendah
- B. Beban ketergantungan besar
- C. Tingkat pertumbuhan penduduk rendah
- D. Jumlah penduduk besar
- E. Penyebaran penduduk tidak merata

19. Manfaat dari adanya komposisi penduduk yang disusun menurut umur adalah

- A. Mengetahu tingkat pendidikan
- B. Mengetahui tingkat ekonomi
- C. Mengetahui kepadatan penduduk
- D. Mengetahui *sex ratio*
- E. Mengetahui rasio ketergantungan

20. Perhatikan pernyataan di bawah ini :

- 1) Tingkat Pendidikan
- 2) Kesehatan
- 3) Pendapatan per kapita

Pernyataan di atas merupakan faktor penting yang terdapat di dalam ...

- A. Pertumbuhan penduduk
- B. Dinamika Penduduk

- C. Kualitas Penduduk
- D. Kuantitas Penduduk
- E. Pengembangan Penduduk

21. Menurut Arthur B. Gallion dan Simon Eisner, *Neighborhood Centre* adalah Pusat perbelanjaan yang memiliki kapasitas untuk melayani penduduk kota antara

- A. 7.500 sampai 20.000 orang
- B. 20.000 sampai 50.000 orang
- C. 50.000 sampai 80.000 orang
- D. 80.000 sampai 110.000 orang
- E. 110.000 sampai 250.000 orang

22. Pola penggunaan lahan kota cenderung berkembang berdasarkan sektor-sektor daripada lingkaran-lingkaran konsentrik. Teori ini dikenal sebagai teori sektoral yang dikemukakan oleh

- A. EW. Burgess
- B. CD. Harris
- C. EL. Ullman
- D. Homer Hoyt
- E. Max. Weber

23. Kota-kota tua di dunia

- 1. Lagash
- 2. Uruk
- 3. Cusco
- 4. Memphis
- 5. Cheng-chon

Kota yang telah ada sejak 3000 – 4500 tahun sebelum masehi adalah

- A. 1, 2, dan 4
- B. 1, 3, dan 5
- C. 1, 4, dan 5
- D. 2, 3, dan 4
- E. 2, 3, dan 5

24. Pusat kota yang merupakan tempat kegiatan bisnis adalah ...

- A. loop
- B. grand mall
- C. civic center
- D. CBD
- E. outlying district

25. Kota Bangka dan Belitung terbentuk dari pusat pertambangan timah, sedangkan kota Aceh dan Jambi terbentuk dari

- A. Perkebunan tembakau
- B. Perkebunan karet
- C. Pertambangan minyak

PELATIHAN ONLINE 2019 GEOGRAFI – PAKET 5

- D. Pertambangan batubara
- E. Pusat administrasi pemerintahan

26. Cappadocia adalah suatu region yang terletak di tengah suatu negara yaitu...

- A. Nigeria
- B. Inggris
- C. Yunani
- D. Turki
- E. Slovenia



27. Selat Gibraltar secara administratif dikuasai oleh negara....

- A. Inggris
- B. Mesir
- C. Afrika Selatan
- D. Spanyol
- E. Italia

28. Manakah kelompok negara berikut ini yang memiliki zona waktu yang sama?

- A. Brazil, Mexico, Greenland
- B. Finlandia, Mesir, Afrika Selatan
- C. Indonesia, Laos, Italia
- D. Amerika Serikat, Malaysia, Taiwan
- E. Jepang, Korea Selatan, Fiji

29. Charles Bridge, jembatan yang melewati sungai Vltava terletak di negara...

- A. Czech Republic
- B. Polandia
- C. Kerajaan Bersatu
- D. Greenland
- E. Spanyol



30. Danau Maracaibo terletak di negara...

- A. Australia
- B. Italia
- C. Finlandia
- D. Jerman
- E. Venezuela

